

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis korelasi ditemukan bahwa di mana hubungan lembaga dengan kinerja penyuluh melalui Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan penyuluh di mana  $R= 0,936$ . Dan  $Sig= 0,00$ . Artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lembaga penyuluh terhadap peningkatan kinerja penyuluh. Sedangkan  $R^2= 87,60$  artinya bahwa 87,60% lembaga penyuluh menyumbang terhadap peningkatan kinerja penyuluh, selebihnya oleh faktor lain, seperti pemberian BOP (Biaya Operasional Penyuluh) yang diberikan pada penyuluh sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penyuluh dilapangan, disamping itu juga pemberian laptop, motor atau kendaraan penyuluh dilapangan sudah di berikan guna peningkatan kinerja penyuluh.
2. BP4K (Badan pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan) Pohuwato dalam rangka kontribusi khususnya pembangunan pertanian di pohuwato, Tugasnya yakni melakukan penyuluhan secara teknis kepada para petani dengan beberapa program diantaranya: melalui anggaran Demonstrasi Plot (DEMPLOT) dengan melakukan demonstrasi usahatani perorangan, Denfarm (Demonstrasi Usahatani Kelompok), Denfram itu sendiri dilakukan di 4 kecamatan: paguat, patilangio, duhiadaa dan taluditi. Disamping itu juga pelatihan tentang P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air). Pelatihan untuk pertanian, perikanan dan kehutanan di lapangan sudah sering dilaksanakan oleh BP4K Pohuwato.

## **5.2 Saran**

1. Peningkatan SDM terkait dengan penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dilapangan harus di tingkatkan, tujuannya ialah untuk memaksimalkan kemampuan dan kinerja penyuluh dilapangan, karena semakin luas desa binaan penyuluh dilapangan maka semakin kecil sumbangsi yang penyuluh berikan terhadap desa tersebut, tetapi bila semakin kecil jangkauan penyuluh dilapangan maka ke fokusannya akan semakin baik.
2. Pembangunan pertanian masa depan sangat ditentukan oleh lembaga dan dinas terkait, lembaga penyuluhan dan dinas terkait yang ada di tiap-tiap Kabupaten haruslah sejalan dengan Visi dan Misi daerah dalam pertanian. Ketidak sepahaman antara Lembaga penyuluh dan dinas terkait berpengaruh negatif terhadap pembangunan pertanian masa depan dan penerapan pertanian moderen yang menjadi harapan bersama.